

PROGRAM PENYULUHAN DAN PENDAMPINGAN SERTIFIKAT HALAL DALAM UPAYA PENINGKATAN DAYA SAING UMKM

Nur Azifah¹⁾, Paranita Asnur^{2)*}, Mufid Suryani³⁾, Stevani Adinda Nurul Huda¹⁾, Siti Aisyah⁴⁾, Maulana Syarif Hidayatullah¹⁾, Nida Nusaibatul Adawiyah³⁾, Riskayanto¹⁾, Risa Septiani²⁾, Cicilia Erly Istia³⁾, Irmawati Wijaya²⁾, Erna Kustyarini⁶⁾, Angga Putri Ekanova⁵⁾, Dini Yartiwulandari⁵⁾, Nicky Handayani³⁾, Tia Chisca Anggraeni⁴⁾, Andina Dwi Iryanti¹⁾, Izzani Ulfi¹⁾, Sutan Emir Hidayat¹⁾

¹⁾Jurusan Ekonomi Syariah, Fakultas Ekonomi, Universitas Gunadarma

²⁾Jurusan Teknik Industri, Fakultas Teknologi Industri, Universitas Gunadarma

³⁾Jurusan Akuntansi, Fakultas Ekonomi, Universitas Gunadarma

⁴⁾Jurusan Manajemen, Fakultas Ekonomi, Universitas Gunadarma

⁵⁾Jurusan Sistem Informasi, Fakultas Teknologi Industri, Universitas Gunadarma

⁶⁾Jurusan Psikologi, Fakultas Psikologi, Universitas Gunadarma

*email: paranita@staff.gunadarma.ac.id

Abstract

One of Indonesia's vision and mission focuses on becoming the center of the world's halal industry and the main market in the world trade in halal products. Thus, the BPJPH (Halal Product Guarantee Agency) of the Ministry of Religion of the Republic of Indonesia launched one of the halal product certificate acceleration programs in the form of SEHATI 2023 (Free Halal Certificate 2023) which offers an easy, fast and free halal certification process for business actors. This Community Service Program aims to provide counseling and assistance regarding the importance of halal certification to Micro, Small, and Medium Enterprises (MSMEs), especially the Women Farmers group in the RW 02 area, Kelurahan Pabuaran Mekar, Kecamatan Cibinong, Bogor Regency, West Java. This outreach activity provides an understanding regarding the influence of the halal label on product sales, as well as steps to apply for halal certification to the Ministry of Religion through the SIHALAL application in the SEHATI (Free Halal Certification) program to increase the competitiveness and quality of halal products for MSME Women Farmers in RW 02 Kelurahan Pabuaran Mekar.

Keywords: Halal, UMKM, SEHATI, Farm Women

Abstrak

Salah satu visi misi Indonesia yang berfokus ingin menjadi pusat industri halal dunia dan pasar utama dalam perdagangan produk halal dunia. Sehingga, BPJPH (Badan Penyelenggara Jaminan Produk Halal) Kementerian Agama RI meluncurkan salah satu program percepatan sertifikat produk halal berupa SEHATI 2023 (Sertifikat Halal Gratis 2023) yang menawarkan proses sertifikasi halal yang mudah, cepat dan gratis bagi para pelaku usaha. Program Pengabdian Kepada Masyarakat ini memiliki tujuan untuk memberikan penyuluhan dan pendampingan terkait pentingnya sertifikasi halal pada pelaku Usaha Mikro, Kecil dan Menengah (UMKM) khususnya pada kelompok Wanita Tani yang berada di lingkungan wilayah RW 02 Kelurahan Pabuaran Mekar Kecamatan Cibinong Kabupaten Bogor, Jawa Barat. Kegiatan penyuluhan tersebut memberikan pemahaman berkaitan dengan pengaruh label halal dalam penjualan produk, serta langkah - langkah mengajukan sertifikasi halal ke Kemenag melalui aplikasi SIHALAL dalam program SEHATI (Sertifikasi Halal Gratis) sehingga mampu meningkatkan daya saing dan kualitas produk halal UMKM Wanita Tani di Lingkungan RW 02 Kelurahan Pabuaran Mekar.

Kata Kunci : Halal, UMKM, SEHATI, Wanita Tani

Nur Azifah, Paramita Asmur, Mufid Suryani, Stevani Adinda Nurul Huda¹, Siti Aisyah, Maulana Syarif Hidayatullah, Nida Nusaibatul Adawiyah, Riskayanto, Risa Septiani, Cilia Erly Istia, Irmawati Wijaya, Erna Kustyarini, Angga Putri Ekanova, Dini Yartiwulandari, Nicky Handayani, Tia Chisca Anggraeni, Andina Dwi Iryanti, Izzani Ulfi, Sutan Emir Hidayat

PENDAHULUAN

Salah satu visi misi Indonesia yang berfokus ingin menjadi pusat industri halal dunia dan pasar utama dalam perdagangan produk halal dunia. Sehingga, BPJPH (Badan Penyelenggara Jaminan Produk Halal) Kementerian Agama RI meluncurkan salah satu program percepatan sertifikat produk halal berupa SEHATI 2023 (Sertifikat Halal Gratis 2023) yang menawarkan proses sertifikasi halal yang mudah, cepat dan gratis bagi para pelaku usaha. Sebelumnya proses produksi produk halal dapat menjadi rumit dan membutuhkan banyak tahapan, sehingga masih banyak pelaku usaha yang enggan mengurus sertifikasi halalnya. Sehingga dengan adanya program SEHATI 2023, banyak para pelaku usaha kini memperoleh sertifikasi halal dengan lebih mudah dan cepat. Berdasarkan Undang-undang 11/2020 tentang Cipta Karya dan PP No.39/2021 mengenai Pelaksanaan Lapangan JPH, palig lambat pada 17 Oktober 2024 semua impor, distribusi dan penjualan di Indonesia wajib memiliki sertifikat halal (Gunawan et al., 2021).

Program ini pun memberikan kemudahan serta fasilitas bagi produsen dalam pengurusan sertifikasi halal untuk produk mereka. Program Sertifikasi Halal SEHATI 2023 juga memberikan manfaat besar bagi para pelaku usaha produk makanan dan minuman, sehingga diharapkan dapat meningkatkan pasar halal di Indonesia, baik di mata dunia maupun di kalangan masyarakat Muslim. Dengan adanya sertifikasi halal, konsumen dapat diyakinkan bahwa produk tersebut memenuhi persyaratan Islam dan tidak mengandung bahan - bahan yang diharamkan serta mampu memenuhi kebutuhan konsumen yang semakin peduli terhadap aspek kehalalan suatu produk. Apalagi saat ini, permintaan akan produk halal semakin meningkat, baik di Indonesia maupun di pasar Internasional.

Oleh karena itulah, Program

sertifikasi halal pada pelaku usaha UMKM sangat penting untuk dilaksanakan agar dapat meningkatkan kualitas produknya. Tidak hanya pendampingan pada pembuatan sertifikasi halal, namun juga pelatihan-pelatihan dasar dalam berbisnis dan berwirausaha dijalankan agar pelaku usaha UMKM bisa lebih berkualitas dan menjalankan usahanya dengan sukses. Kampung Bedahan RW 02 Kec. Cibinong saat ini memiliki berbagai jenis kelompok usaha UMKM, namun masih banyak keterbatasan terutama dari sisi pengelolaan manajemen usaha dan belum adanya logo halal pada produk yang dipasarkan.

Permasalahan yang paling utama yang dihadapi oleh Mitra yaitu sebagian masyarakat di Kampung Bedahan RW 02 Pabuaran Mekar, Cibinong – Kabupaen Bogor di tengah pandemi COVID-19 ini adalah pemberdayaan kelompok wanita tani serta kelompok wirausaha wanita yang telah terbentuk sebelumnya untuk dapat mengelola lahan hibah agar dapat meningkatkan ketahanan pangan masyarakat sekitar. Hal ini disebabkan beberapa kelompok wanita tani dan wanita wirausaha masih banyak yang belum membutuhkan pendampingan serta penyuluhan dalam hal manajemen dan pengelolaan lahan serta mengelola produk pertaniannya menjadi sumber produk UMKM mereka. Diharapkan dengan adanya pendampingan dan penyuluhan ini, kelompok wanita tani dan wanita wirausaha ini mengalami peningkatan kualitas sehingga dapat menjadi lingkungan percontohan bagi masyarakat sekitar serta kesejahteraan ekonomi dan ketahanan pangan mandiri. Produk yang dihasilkannya pun belum mampu diinformasikan kepada masyarakat karna tidak adanya wadah informasi digital dan pendataan secara merata, untuk itulah program pembentukan website official ini menjadi prioritas agar ke depannya para pelaku UMKM kelompok wanita tani ini mendapatkan wadah informasi dan meningkatkan kapasitasnya dengan UMKM

go digital. Produk UMKM ini pun kemudian belum memiliki izin legalitas usaha maupun sertifikasi halal, sehingga mampu meningkatkan kualitas produk dan usahanya tidak hanya dalam skala mikro namun juga pada skala nasional.

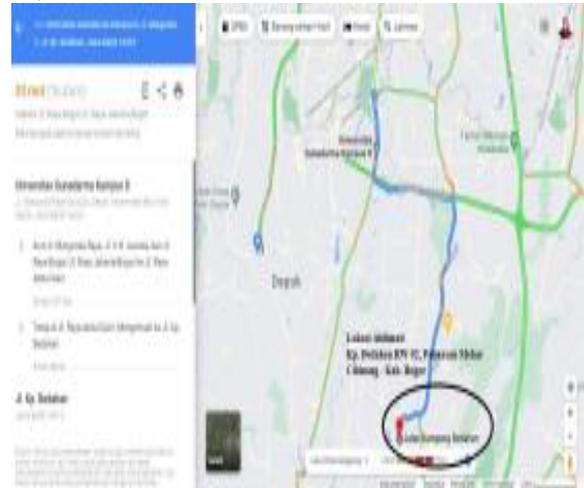
1. Berikut ini merupakan tujuan dari kegiatan Pengabdian Kepada Masyarakat, yaitu:
2. Pemberian sertifikat halal pada 5 UMKM di Lingkungan RW 02 Kampung Bedahan yang sebelumnya sudah dilakukan pendampingan untuk pendaftaran produk halal di Aplikasi SiHalal dalam program SEHATI 2023.
3. Melakukan penyuluhan terkait pentingnya logo produk halal pada peningkatan kualitas produk UMKM dengan mengundang narasumber ahli dari pihak Kemenag yaitu KUA Kec. Cibinong.
4. Melakukan penyuluhan terkait langkah-langkah yang harus dilakukan dalam pembuatan sertifikat halal suatu produk yang disampaikan oleh narasumber ahli dari BPJPH (Badan Penyelenggara Jaminan Produk Halal).
5. Melakukan pelatihan manajemen SDM dan produksi pada UMKM Kelompok Wanita Tani di lingkungan RW 02 Kp. Bedahan.
6. Melakukan update berbagai kegiatan UMKM pada website official sebagai wadah informasi dan digitalisasi UMKM yang ada di lingkungan RW 02 Kp. Bedahan.
7. Melaksanakan kerjasama dengan pihak koperasi Medinat Muamalah Indonesia sebagai percontohan koperasi syariah yang akan dibentuk di lingkungan RW 02 Kampung Bedahan untuk membantu pendanaan usaha bagi UMKM sekitar.

METODE PELAKSANAAN

Tempat Pelaksanan

Jarak lokasi Mitra yang beralamatkan di Kampung Bedahan RW 02, Pabuaran Mekar – Cibonong, Kabupaten Bogor, Provinsi Jawa Barat (Gambar 1) dengan Perguruan Tinggi Pengusul yaitu Universitas

Gunadarma yang beralamatkan di Jl. Margonda Raya No. 100 Pondok Cina, Kecamatan Beji, Kota Depok – Provinsi Jawa Barat, 16424 adalah berjarak sekitar 16,4 KM.



Gambar 1 : Lokasi Mitra

Metode Pelaksanaan

Metode pelaksanaan metode yang digunakan sebagai pendekatan pelaksanaan pengabdian masyarakat adalah dengan menggunakan Program Penyuluhan Dan Pendampingan Sertifikat Halal Dalam Upaya Peningkatan Daya Saing UMKM Di Lingkungan RW. 02 Kampung Bedahan Kelurahan Pabuaran Mekar, Kecamatan Cibinong, Kab. Bogor, Jawa Barat. Adapun tahapan dalam proses pendampingan dan penyuluhan ini, yaitu:

1. Menghubungi pihak RW 02 Kp Bedahan untuk perizinan dan sosialisasi terkait pelaksanaan kegiatan pengabdian kepada masyarakat Universitas Gunadarma. Pihak RW 0
2. 2 Kp Bedahan yaitu Bapak Sukar Martareja memberikan surat permintaan mitra dan memberikan rekomendasi program yang akan dilaksanakan yaitu Program Penyuluhan Dan Pendampingan Sertifikat Halal Dalam Upaya Peningkatan Daya Saing UMKM Di Lingkungan RW. 02 Kampung Bedahan.
3. Menghubungi ketua RT di setiap wilayah RW 02 Kp Bedahan untuk membantu sosialisasi kepada seluruh warga yang tergabung dalam kelompok UMKM wanita tani di wilayah RW 02 bahwa tim

Nur Azifah, Paramita Asmur, Mufid Suryani, Stevani Adinda Nurul Huda¹, Siti Aisyah, Maulana Syarif Hidayatullah, Nida Nusaibatul Adawiyah, Riskayanto, Risa Septiani, Cicilia Erly Istia, Irmawati Wijaya, Erna Kustyarini, Angga Putri Ekanova, Dini Yartiwulandari, Nicky Handayani, Tia Chisca Anggraeni,

Andina Dwi Iryanti, Izzani Ulfi, Sutan Emir Hidayat

Abdimas Universitas Gunadarma akan melaksanakan Program Penyuluhan Dan Pendampingan Sertifikat Halal Dalam Upaya Peningkatan Daya Saing UMKM Di Lingkungan RW. 02 Kampung Bedahan. Dalam hal ini diberikan surat undangan resmi dari tim Abdimas Universitas Gunadarma.

4. Menghubungi pihak KUA Kecamatan Cibinong berkaitan dengan kesediaan menjadi narasumber ahli dalam kegiatan Program Penyuluhan Dan Pendampingan Sertifikat Halal Dalam Upaya Peningkatan Daya Saing UMKM Di Lingkungan RW. 02 Kampung Bedahan.
5. Menghubungi pihak BPJPH (Badan Penyelenggaran Jaminan Produk Halal) berkaitan dengan kesediaan menjadi narasumber kedua dalam kegiatan Program Penyuluhan Dan Pendampingan Sertifikat Halal Dalam Upaya Peningkatan Daya Saing UMKM Di Lingkungan RW. 02 Kampung Bedahan.
6. Para pelaku UMKM kelompok wanita tani yang sebelumnya telah melaksanakan kegiatan sertifikasi halal dan sertifikatnya telah terbit kemudian diberikan kepada kelima UMKM tersebut.
7. Pendataan UMKM lainnya yang belum tersertifikasi halal untuk didata dandidampingi dalam pendaftaran program SEHATI 2023 untuk dibantu diterbitkan sertifikat halalnya.
8. Kerjasama dengan Koperasi Medinat Muamalah Indonesia dalam hal pembentukan koperasi syariah di Lingkungan RW 02 Kampung Bedahan untuk nantinya menjadi salah satu pendamping para kader RW dan RT untuk dapat membantu para UMKM sekitar dalam hal pendanaan usaha secara gotong royong sesuai syariah.

HASIL DAN PEMBAHASAN

Kegiatan pengabdian kepada masyarakat ini memiliki strategi yang tepat dengan memberikan pendampingan sekaligus penyuluhan dengan bantuan mahasiswa dalam hal peningkatan kapasitas masyarakat

dan pemberdayaan masyarakat. Ketua bidang masing-masing juga turut serta memberikan pendampingan dan penyuluhan kepada kelompok UMKM wanita tani, kader posyandu dan masyarakat sekitar RW 02 Kp. Bedahan. Kontribusi aktif juga dari mitra sangat membantu selama pelaksanaan kegiatan pengabdian masyarakat tersebut.

Solusi diperoleh dari hasil analisis dan diskusi dengan ketua RW 02 Kampung Bedahan, Pabuaran Mekar, Cibinong – Kabupaten Bogor yaitu Bapak Sukar Martareja, diantaranya:

1. Pembaharuan kegiatan dan list UMKM pada website official dalam rangka digitalisasi UMKM kelompok wirausaha wanita tani sebagai pusat data UMKM RW 02 Kp Bedahan dibantu oleh bidang ilmu sistem informasi.
2. Penyuluhan pada warga RW 02 khususnya kelompok wanita tani dapat mengetahui tata cara, manajemen serta pengeelolaan lahan hibah dengan menanam bibit sayur, buah dan tanaman herbal dengan benar disertai instalasi dan irigasi yang baik, serta penyuluhan terkait produk makanan dan minuman yang termasuk dalam kriteria halal dan baik untuk dikonsumsi dibantu oleh bidang ilmu komputer dan teknologi informasi termasuk di dalamnya bidang ilmu Agroteknologi dan teknik industri.
3. Penyuluhan pada kelompok UMKM wanita tani agar hasil tani dapat dipasarkan secara online di beberapa e-commerce dan toko sayur online sebagai salah satu peluang usaha produk UMKM, serta pembuatan Nomor Induk Berusaha (NIB) sebagai bentuk legalitas usaha UMKM wanita tani, dan pendaftaran sertifikasi halal pada program SEHATI 2023 dalam rangka peningkatan kualitas produk agar menambah kepercayaan para konsumen terhadap kehalalan produk UMKM wanita tani RW 02 Kp Bedahan sehingga ketahanan pangan dan kualitas kehidupan masyarakat dari sisi kesejahteraan ekonomi dapat meningkat dengan baik didukung oleh bidang ilmu

Ekonomi seperti Akuntansi, Manajemen dan Ekonomi Syariah serta psikologi.

4. Mendata permasalahan lainnya yang terjadi pada warga RW 02 seperti pendataan masalah bisnis UMKM, pertanian dan posyandu untuk ditindaklanjuti di kegiatan abdimas selanjutnya serta bekerjasama dengan Koperasi Medinat Muamalah Indonesia dalam rangka implementasi pembuatan koperasi syariah di lingkungan RW 02 Kp.

Gambar 2 adalah alur dari proses sertifikasi halal yang dijelaskan oleh pihak KUA Cibinong dan BPJPH kepada peserta UMKM di lingkungan RW 02 Kampung Bedahan.



Gambar 2 : Alur Proses Sertifikasi Halal dengan Pernyataan Pelaku Usaha

Keterangan:

1. Pelaku usaha membuat akun, mempersiapkan data permohonan sertifikasi halal, dan bersama dengan pendamping proses produk halal melengkapi data permohonan, kemudian mengajukan permohonan sertifikasi halal dengan pernyataan pelaku usaha;
2. Pendamping proses produk halal melakukan verifikasi dan validasi atas pernyataan pelaku usaha;
3. BPJPH melakukan verifikasi dan validasi secara sistem terhadap hasil pendampingan proses produk halal dan menerbitkan STTD (Surat Tanda Terima Dokumen);
4. Komite Fatwa menerima hasil pendampingan proses produk halal yang telah terverifikasi secara sistem oleh BPJPH dan melakukan sidang fatwa untuk menetapkan kehalalan produk;
5. BPJPH menerima ketetapan kehalalan produk dan menerbitkan sertifikat halal,

dan pelaku usaha dapat mengunduh sertifikat halal dari SIHALAL.

Berikut dokumen - dokumen yang disiapkan oleh para UMKM:

1. Surat permohonan sertifikat halal
2. Aspek legal NIB
3. Dokumen penyelia halal
4. Nama Produk
5. Daftar nama bahan
6. Proses produk halal
7. Izin edar atau SLHS (jika ada)
8. SJPH (Sistem Jaminan Produk Halal) untuk sertifikasi halal
9. Akad / ikrar yang berisi pernyataan kehalalan produk dan digunakan dalam proses produk halal

Telah dihasilkan 5 sertifikat halal terhadap produk UMKM yang diproduksi dan diperdagangkan oleh anggota kelompok. Gambar 3 menyajikan sertifikat halal yang memuat informasi nomor sertifikat, nama pemilik usaha, jenis produk, alamat pelaku usaha, dan daftar produk yang diproduksi.



Nur Azifah, Paramita Asmur, Mufid Suryani, Stevani Adinda Nurul Huda¹, Siti Aisyah, Maulana Syarif Hidayatullah, Nida Nusaibatul Adawiyah, Riskayanto, Risa Septiani, Cicilia Erly Istia, Irmawati Wijaya, Erna Kustyarini, Angga Putri Ekanova, Dini Yartiwulandari, Nicky Handayani, Tia Chisca Anggraeni,

Andina Dwi Iryanti, Izzani Ulfi, Sutan Emir Hidayat Nomor Induk Berusaha (NIB) dan pendaftaran sertifikasi halal melalui program SEHATI 2023.

2. Peningkatan penerapan iptek di masyarakat (mekanisasi, IT dan manajemen) Perbaikan tata nilai masyarakat dalam bentuk edukasi. Pemberian edukasi tentang manajemen tata kelola pertanian serta pengelolaan produk hasil tani menjadi produk UMKM.
3. Luaran tambahan berupa sistem informasi dalam bentuk update kegiatan pada website official RW 02 Kp Bedahan.



Gambar 3 : Hasil Sertifikat Halal Anggota UMKM di Kampung Bedahan RW 02

Sertifikat halal membuat pelaku usaha memiliki legalita dalam memproduksi dan mengklaim kehalalan produknya, mulai dari tahapan produksi, alat dan bahan yang digunakan hingga kehalalan tempat usaha. Sehingga masyarakat yang sangat konsern terhadap informasi mengenai kehalalan produk pangan yang akan dikonsumsi merasa tenang dan merasa terjamin.

Luaran pertama dari kegiatan pengabdian masyarakat yang ditargetkan berupa publikasi pada media online seperti website official agar tidak hanya masyarakat sekitar Kampung Bedahan RW 02 yang memiliki pengetahuan dan informasi terhadap penyuluhan dan pendampingan terkait sertifikat halal untuk UMKM. Luaran kedua dari kegiatan pengabdian masyarakat yang ditargetkan peningkatan daya saing dan perbaikan tata nilai masyarakat. Penjelasan terinci target luaran adalah sebagai berikut:

1. Peningkatan daya saing pada masyarakat di lingkungan mitra yaitu RW 02 dalam bentuk pendampingan dan penyuluhan pemanfaatan lahan hibah oleh kelompok wanita tani sehingga menjadi nilai tambah produk dari hasil pertanian, pembuatan

SIMPULAN

Telah berhasil terlaksana program penyuluhan dan pendampingan sertifikat halal bagi para UMKM Kelompok Wanita Tani dengan tema kegiatan yaitu Sertifikat Halal dalam upaya peningkatan daya saing UMKM di lingkungan RW 02 Kp Bedahan – Cibinong agar dapat meningkatkan produk makanan dan minuman yang baik serta jelas kehalalannya sehingga memberikan kenyamanan dan konsumennya dan mampu meningkatkan kesejahteraan ekonomi warga sekitar Kecamatan Cibinong.

DAFTAR PUSTAKA

- Anam, M. K., Alvianti, R., Zainuddin, M., Syakur, A., Khalik, J. A., Anam, C., & Sariati, N. P. (2023). Sosialisasi Program Sertifikasi Halal untuk Meningkatkan Kepercayaan Konsumen pada Produk UMKM di Desa Jerukwangi. *Welfare: Jurnal Pengabdian Masyarakat*, 1(4), 728-732.
- Gunawan, S., Juwari, J., Aparamarta, H., Darmawan, R., & Rakhmawati, N. A. (2021). Pendampingan Berkelanjutan Sistem Jaminan Halal Bagi Usaha Mikro, Kecil, dan Menengah (UMKM). *Sewagati*, 5(1), 8. <https://doi.org/10.12962/j26139960.v5i1.8120>
- Munthe, R. N., Lamno, S. M., Modifa, I., Silitonga, S. A., Amani, Z. R., Harahap, D. P. A., ... & Perangin-

- Angin, D. (2023). Pendampingan Pemasaran UMKM Toko Arumi Shop Cabang Pematangsiantar Di Era 5.0. *Jurnal Pengabdian Masyarakat Sapangambe Manoktok Hitei*, 3(2), 159-165
- Nurrachmania, M., Damanik, S. E., & Simarmata, M. M. (2023). Penyuluhan Hukum Dan Penanaman Pohon Untuk Konservasi Di Desa Sei Nagalawan Perbaungan. *Jurnal Pengabdian Masyarakat Sapangambe Manoktok Hitei*, 3(1), 7-11
- Pardiansyah, E., & Abduh, M. (2022). Sosialisasi dan Pendampingan Sertifikasi Halal Gratis (Sehati) Dengan Skema Self-Declare Bagi Pelaku Usaha Mikro di Desa Domas. *Jurnal Pengabdian dan Pengembangan Masyarakat Indonesia*, 1(2), 101-110.
- Saragih, L., Purba, D. S., Sipayung, T., Tarigan, W. J., Girsang, R. M., Damanik, E. O., ... & Martina, S. (2023). Pendampingan Penyusunan Laporan Keuangan BUMNAG Maju Bersama. *Jurnal Pengabdian Masyarakat Sapangambe Manoktok Hitei*, 3(2), 76-88
- Shokhikhah, N. S. T., Aprillia, R. P., Sabila, A. R., Yulianto, A., Janah, A. A., Anjani, N. N., & Andriani, A. (2023). Pendampingan Produk Usaha Mikro Kecil dan Menengah (UMKM) Dalam Pengurusan Sertifikasi Halal Melalui Program SEHATI. *Welfare: Jurnal Pengabdian Masyarakat*, 1(3), 546-553.
- Sup, D. F. A. (2023). Pendampingan Proses Produk Halal (PPH) dalam Program Sertifikasi Halal Gratis (SEHATI) pada Produk Muskan Cake. *An Nafah: Jurnal Pengabdian Masyarakat*, 1(1), 75-86.
- Anonim. 2006. *Formalin bukan Formalitas*. CP Buletin Service No.73 Tahun VII Januari 2006. Jakarta.